

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* DI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

HABIB PRADIKA DAPAMA

2010843002



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Habib Pradika Dapama 2010843002, Peran Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Pasaman. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas 2026. Dibimbing oleh Dr. Malse Yulivestra S.sos, M.AP dan Annisa Aulia Putri, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 113 halaman, dengan sumber referensi 3 buku, 5 artikel, 3 skripsi terdahulu, 3 website, dan 5 dokumen.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran dari Pemerintah Daerah dalam pencegahan *stunting*. Latar belakang penelitian ini didasari oleh berbagai kendala yang dihadapi, antara lain masih tingginya angka *stunting* di Kabupaten Pasaman, kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam menjalankan program pencegahan *stunting* yang dicanangkan pemerintah daerah, serta kurang terjangkaunya bagi kader-kader posyandu wilayah yang jauh dari pusat pemerintah. Padahal, Peran dari Pemerintah Daerah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan di lapangan, triangulasi sumner diterapkan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi partisipan yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Kerangka teori yang memandu penelitian ini didasarkan pada konsep peran pemerintah daerah yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, yang menekankan norma, perilaku, dan struktur sosial terhadap peran dari pemerintah dalam pencegahan *stunting*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Pasaman, dapat disimpulkan bahwasanya teori yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto tentang Peran Pemerintah Daerah belum berjalan sesuai dengan kehendak. Aspek pada teori ini yaitu, norma, perilaku, dan struktur sosial. Dari tiga aspek ini, pada Peran Pemerintah Daerah masih bisa dikatakan belum memenuhi semua aspek dikarenakan berbagai masalah misalkan kurangnya partisipasi masyarakat, masyarakat yang tidak ingin tahu dampak dari *stunting* tersebut serta penduduk yang masih tersebar di wilayah Kabupaten Pasaman menyulitkan kader-kader posyandu untuk mengapai tempat tersebut.

Kata kunci : Peran Pemerintah Daerah, *Stunting*, Teori Peran Soerjono Soekanto, Kabupaten Pasaman.

ABSTRACT

Habib Pradika Dapama (2010843002), The Role of Local Government in *Stunting* Prevention in Pasaman Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, 2026. Supervised by Dr. Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP and Annisa Aulia Putri, S.AP., M.AP. This thesis consists of 113 pages, with references including 3 books, 5 journal articles, 3 previous theses, 3 websites, and 5 official documents.

This study aims to describe the role of the local government in preventing *stunting*. The background of this research is based on several challenges, including the relatively high prevalence of *stunting* in Pasaman Regency, the lack of active community participation in implementing government-led *stunting* prevention programs, and the limited outreach of posyandu cadres in areas far from the administrative center. In fact, the role of the local government has been implemented in accordance with established regulations and agreements.

This research uses a descriptive qualitative method, employing data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. To ensure data validity, source triangulation was applied by comparing information obtained from multiple informants. Informants were selected using purposive sampling to identify participants most relevant to the research objectives. The theoretical framework guiding this study is based on the concept of the role of local government as proposed by Soerjono Soekanto, which emphasizes norms, behavior, and social structure in shaping the role of government in preventing *stunting*.

The results of the study conducted in Pasaman Regency indicate that the role of the local government, as proposed by Soerjono Soekanto, has not been fully implemented as expected. The three aspects of the theory norms, behavior, and social structure have not been optimally fulfilled. This is due to several issues, such as low community participation, lack of public awareness regarding the impacts of *stunting*, and the dispersed population across the region, which makes it difficult for posyandu cadres to reach all areas.

Keywords: The Role of Local Government, *Stunting*, Soerjono Soekanto's Role Theory, Pasaman Regency.